

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alur pemindahan arsip dinamis inaktif yang dilaksanakan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Tengah, hasil penelitian oleh unit pengolah dan unit kearsipan terhadap berjalannya Standar Operasional Prosedur pemindahan arsip dinamis inaktif dan upaya mengatasi kendala dalam kegiatan pemindahan arsip dinamis inaktif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian ini pemindahan arsip di Badan Kesatuan bangsa dan Politik Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan dengan proses pemilahan, mempersiapkan alat, membuat daftar dan apabila sudah terdaftar dan terverifikasi maka selanjutnya membuat berita acara pemindahan sebagai bukti telah dilakukannya proses pemindahan arsip dinamis inaktif dari unit pengolah ke unit kearsipan dan penataan arsip. Pemindahan arsip dinamis yang telah memasuki masa inaktif penting dilaksanakan untuk mengurangi jumlah arsip inaktif, menghindari penumpukkan arsip, memberi ruang lebih pada tempat penyimpanan dan hidup arsip dinamis. Namun, pelaksanaan kegiatan pemindahan arsip belum optimal dikarenakan terdapat kendala pada minimnya jumlah arsiparis yang hanya berjumlah satu dan kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh pegawai pada unit pengolah dalam memindahkan arsipnya secara rutin sehingga terjadinya penumpukkan pada setiap unit pengolah dan sulitnya proses pencarian arsip inaktif apabila dibutuhkan kembali. Dalam hal ini suatu model yang dirancang oleh penulis yaitu SOP Pemindahan Arsip Dinamis Inaktif untuk mengatasi serta memperbaiki alur pemindahan arsip dinamis inaktif yang sebelumnya kurang efektif dan mudah dipahami oleh pegawai unit pengolah.

Kata Kunci: Arsip Inaktif, SOP Pemindahan Arsip Inaktif, Unit Pengolah, Unit Kearsipan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Tengah